

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Penelitian ini mengkaji berita pengaturan skor di media massa menggunakan analisis wacana kritis model Teun A Van Dijk sehingga diperoleh bahan ajar berupa modul teks berita untuk siswa SMP. Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan analisis sebagai berikut.

- 1) Pada struktur makro pemberitaan pengaturan skor di media massa daring cenderung menunjukkan permasalahan pada pemain yang bersangkutan, bukan pada pelaku yang sebenarnya memerintahkan untuk melakukan pengaturan skor. Hal ini dapat dilihat dari tema yang diangkat dari beberapa media massa, mereka lebih banyak membahas mengenai hukuman atau sanksi yang diberikan kepada pemain Perserang, bukan pada pelaku utama. Tema-tema yang diangkat diperkuat dengan fakta-fakta yang dihadirkan seperti sanksi yang diterima oleh beberapa mantan pemain Perserang Serang.
- 2) Pada analisis superstruktur pemberitaan pengaturan skor di media massa penggunaan judul, lead, alur serta komentar menjadi satu kesatuan yang saling mendukung untuk menguatkan pemberitaan pengaturan skor. Seluruh media massa daring menggunakan judul dengan huruf yang ditulis tebal untuk menegaskan pemberitaan. Elemen-elemen ini didominasi oleh penindaklanjutan yang dilakukan oleh Komdis PSSI untuk menangani kasus pengaturan skor.
- 3) Pada tingkatan struktur mikro, media massa daring lebih banyak menggunakan kalimat aktif dibandingkan dengan kalimat pasif. Ini membuktikan bahwa kebanyakan media massa lebih cenderung menyebutkan subjek dalam beritanya. Elemen-elemen lain seperti latar, detil, maksud serta praanggapan dijelaskan secara langsung dalam berita agar memperkuat pemberitaan. Latar yang dihadirkan saat Komdis PSSI menggelar sidang penindaklanjutan kasus dugaan pengaturan skor. Detil yang dihadirkan berupa sanksi yang diterima

oleh mantan pemain Perserang. Pemilihan kata-kata dalam berita menggunakan istilah PSSI, match fixing hingga komisi disiplin.

- 4) Ideologi yang dibangun dalam pemberitaan pengaturan skor di media massa menunjukkan adanya respon dari komdis PSSI terkait kasus dugaan pengaturan skor, respon ini berupa gelaran sidang yang dilaksanakan PSSI, penjatuhan sanksi kepada pemain yang melakukan match fixing hingga bapela laporan kasus pengaturan skor Liga 2 kepada pihak Kepolisian.
- 5) Bahan ajar teks berita yang telah dibuat, disusun sesuai dengan analisis yang telah dilakukan. Bahan ajar modul teks berita ini dapat dipelajari peserta secara mandiri disesuaikan dengan Kurikulum 2013. Bahan ajar modul teks berita ini, dapat digunakan oleh siswa SMP khususnya kelas VIII.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil dan pembahasan, terdapat beberapa implikasi, yaitu sebagai berikut.

- 1) Bagi siswa, berita pengaturan skor di dalam bahan ajar modul dapat dijadikan referensi yang relevan digunakan saat pembelajaran. Bahan ajar modul ini memiliki variasi teks yang berbeda-beda, dan dapat dipahami dengan mudah.
- 2) Bagi guru, berita pengaturan skor ini dapat dijadikan bahan pembelajaran di kelas yang lebih variatif serta dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran teks berita.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, berita pengaturan skor dapat dijadikan sebagai pemahaman baru dalam penyusunan bahan ajar agar siswa dapat mengamati isu-isu terkini melalui bahan ajar yang telah dibuat.

C. Rekomendasi

Penelitian menggunakan analisis wacana kritis model Van Dijk diperlukan teknik analisis yang mendalam agar dapat menghasilkan analisis yang lengkap dan mudah dipahami. Selain itu, pemilihan berita disarankan lebih dari delapan data berita, agar dapat memperkuat argumen serta dapat menjadikan analisis lebih bervariasi.